



**UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM MATA  
PELAJARAN PRAKTIK SENI TARI DI SMK 2 BARRU**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ASRIANTI**

**1182040066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA LAKI-LAKI DALAM MATA  
PELAJARAN PRAKTIK SENI TARI DI SMK 2 BARRU**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas  
Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar untuk memenuhi  
sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

**ASRIANTI**

**1182040066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK**

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Asrianti  
NIM : 1182040066  
Jurusan : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Senidan Desain  
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Makassar.  
Judul : Upaya peningkatan Minat Terhadap Siswa Laki-laki Dalam Mata Pelajaran Praktik Tari Di SMK Negeri 2 Barru.

Menyatakan bahwa karya ini adalah hasil karya sendiri dan bila mana dikemudian hari skripsi ini tidak benar maka dengan penuh kesadaran dan keikhlasan bersedia mengikuti sanksi akademik.

Makassar, Maret 2018

**Asrianti**  
**NIM:1182040066**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini atas nama **ASRIANTI / NIM 1182040066** dengan judul **UPAYA PENINGKATAN MINAT TERHADAP SISWA LAKI-LAKI DALAM MATA PELAJARAN PRAKTIK SENI TARI DI SMK NEGERI 2 BARRU** di terima oleh panitia ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, SK / 546/UN36.21/DL/2018 tanggal 16 Maret 2018 untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sendratasik, pada tanggal 16 Maret 2018.

Makassar, 2018

Disarankan oleh:

Dekan Fakultas Seni Dan Desain  
Universitas Negeri Makassar



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP: 19630121 198903 2 001

### Panitia Ujian

- |                  |                                |         |
|------------------|--------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum   | (.....) |
| 2. Sekertaris    | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing I  | : Dr. Heriyati Yatim, M.Pd     | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Drs. Solihing, M.Hum         | (.....) |
| 5. Penguji I     | : Dr. Jamilah Mangkona, M.Sn   | (.....) |
| 6. Penguji II    | : Dr. Andi Padalia, M.Pd       | (.....) |



*MOTTO*

*Kegagalan biasanya merupakan langkah awal menuju sukses, tapi sukses itu sendiri baru merupakan jalan tak berketentuan menuju puncak sukses*

[ Lambert Jeffries ]

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

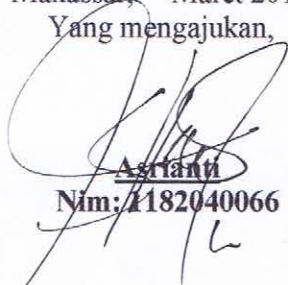
**“UPAYA PENINGKATAN MINAT TERHADAP SISWA LAKI-LAKI  
DALAM MATA PELAJARAN PRAKTIK SENI TARI DI SMK NEGERI 2  
BARRU”**

Atas Mahasiswa:

Nama : Asrianti  
Nim : 1182040066  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka dinyatakan telah memenuhi persyaratan  
untuk diajukan pada ujian skripsi.



Makassar, Maret 2018  
Yang mengajukan,

  
**Asrianti**  
**Nim: 1182040066**

Pembimbing :

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
Nip 196111031989032001

Drs. Solihing, M.Hum  
Nip 196801011993031004

  
(.....)  
  
(.....)

## ABSTRAK

**ASRIANTI**, 2018. Upaya peningkatan minat terhadap siswa laki-laki dalam matapelajaran praktik seni tari di SMK Negeri 2 Barru, Skripsi Jurusan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain, Rumusan Masalah: 1. Bagaimana penerapan praktek tari dalam meningkatkan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran seni tari di SMK Negeri 2 Barru, 2. Bagaimana peningkatan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktek seni tari di SMK Negeri 2 Barru. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk upaya meningkatkan minat siswa laki-laki belajar tari melalui pemanfaatan media audio visual, dalam upaya peningkatan minat belajar difokuskan pada materi tari tradisi gandrang bulo berkaitan dengan pencapaian ketuntasan dan peningkatan hasil belajar.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Barru yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus atau 2 putaran, pada siklus I dilakukan dalam lima kali pertemuan dan siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan, setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Data diperoleh melalui observasi atau pengamatan, dan wawancara, dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran dan hasil penerapan metode pembelajaran dengan pemanfaatan media yang ada.

Terjadi peningkatan hasil nilai dari rata-rata 60 terja di peningkatan pada siklus I menjadi rata-rata 75 dan rata-rata 80 pada siklus II. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tari melalui pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa yang telah mencapai batas KKM yaitu 75.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya kepada segenap pihak begitu pula limpahan nikmat kesehatan, kesempatan serta berkah umur panjang yang senantiasa tercurah kepada kami sehingga skripsi yang berjudul: Upaya Peningkatan Minat Terhadap Siswa Laki-Laki Dalam Mata Pelajaran Praktik Seni Tari di SMK Negeri 2 Barru. dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua terbaik yang penulis sangat cintai yaitu : Ayahanda Sulaeman, S.Pd.i dan Ibunda Hj, Herawati, penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas doa, perhatian, dan pengorbanannya yang sungguh luar biasa khususnya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga atas bimbingannya dari mulai kecil hingga sekarang diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Terimakasih penulis ucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing I Hj. Heriyati Yatim, M.Pd dan dosen pembimbing II Drs. Solihing.M.Hum yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing saya selama proses skripsi ini berlangsung, yang telah memberikan arahan, saran, perbaikan demi kelancaran skripsi ini. Serta semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd. selaku Pembimbing I Sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Drs. Solihing, M.Hum dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya, guna memberikan bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kebaikan hati.
5. Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Barru Beserta Jajaranya yang senatiasa memberikan dukungan penuh untuk saya.
6. Keluarga besar Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Bapak dan Ibu dosen, terutama pada Program Studi Pendidikan Sendratasik.
7. Seluruh Staf Administrasi yang telah membantu pelayanan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Segenap civitas lembaga kemahasiswaan FSD UNM, Senior-senior yang tidak ada habisnya memberi semangat dan saran-sarannya untuk pengembangan penulisan ini.
9. Terima kasih dan cinta kasihku untuk saudara kandungku, buat Kakakku Yuliawana,S.Pd Dan Alm. Muhammad Said, Telah mendukung dan menjadi bagian hidupku yang selalu memberi motivasi selama ini.
10. Terimakasih buat angkatanku 2011 yang selalu memberikan Support dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dari penulis sendiri dan semoga bantuan dari semua pihak senantiasa mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin. . .

*Wassalamu' alaikumWr. Wb.*

Makassar, Maret 2018

**ASRIANTI**  
**NIM:1182040066**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Kerangka Pikir .....	14
BAB III METODE PENELITIAN .....	16
A. Variabel dan Desain Penelitian .....	16
B. Defenisi Operasional Variabel .....	19

C. Teknik Pengumpulan .....	19
D. Populasi dan Sampel .....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	23
A. Hasil Penelitian .....	23
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gerbang Sekolah .....	25
Gambar 2 menyasikan tayangan tari .....	31
Gambar 3 memperagakan hasil tanyangan video tari .....	31
Gambar 4 memperagakan gerakan bersama-sama .....	33
Gambar 5 memperagakan gerakan tangan .....	33
Gamabr 6 meperagakan gerakan kaki .....	34
Gambar 7 latihan bersama-sama .....	35
Gambar 8 demonstrasi pola lantai .....	36
Gambar 9 menampilkan secara kelompok .....	37
Gambar 10 memperkenalkan kostum baju .....	40
Gambar 11 memperkenalkan kostum celana .....	41
Gambar 12 memperkenalkan kostum satu per satu .....	41
Gambar 13 latihan bersama guru .....	43
Gambar 14 latihan menggunakan kostum .....	43
Gambar 15 menampilkan hasil .....	45
Gambar 16 menampilkan hasil .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.Hasil nilai prasiklus .....	26
Table 2.Rakapitulasi nilai prasiklus.....	27
Tabel 3.Jadwal pelaksanaan siklus 1 .....	29
Table 4.Jadwal pelaksanaan siklus II.....	39
Tabel 5.Hasil nilai siklus 1.....	48
Table 6.Rakapitulasi nilai siklus 1 .....	49
Table 7.Hasil nilai tari siklus 2 .....	51
Table 8.Rekapitulasi hasil nilai siklus 2 .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah melalui interaksi antara guru dan siswa. Guru harus berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran khususnya ketika memberikan materi teori dan praktik tari. Dalam pelajaran seni budaya, tidak dipelajari secara terpisah akan tetapi diintegrasikan dalam seni. Oleh karena itu pelajaran seni budaya adalah pelajaran yang berbasis budaya. Dalam pelaksanaannya, pelajaran seni budaya terdiri atas beberapa cabang yang terangkum dalam kurikulum pendidikan seni budaya terdiri atas beberapa cabang yang terangkum dalam kurikulum pendidikan seni budaya antara lain: seni rupa, seni musik, dan seni teater. Satu di antara cabang yang terangkum dalam kurikulum pendidikan seni budaya adalah seni tari.

Seni tari adalah gerak terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan wiraga, wirama, wirasa, dan wirupa. Seni tari membahas pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan gerak tari seperti unsur keindahan wiraga, wirama dan wirasa. Berdasarkan observasi awal terdapat permasalahan dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataannya proses pembelajaran seni tari baik teori maupun praktik belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan terutama praktik seni tari. Hal ini dapat dilihat dari latihan gerak tari siswa belum optimal terkhusus pada siswa laki-laki yang kurang percaya diri,

terbukti latihan belajar seni tari siswa kelas X tentang gerak tari di SMK Negeri 2 Barru belum mencapai Ketuntasan Minimal (KKM 75) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. Kemampuan siswa dalam belajar seni tari berkaitan dengan gerak tari masih belum mendapatkan yang memuaskan sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran seni tari.

Di Sekolah menengah keatas, dalam meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya mata pelajaran seni tari diperlukan berbagai bentuk pembelajaran. pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan itu sendiri. Berdasarkan pengamatan dari salah satu sumber belajar di SMK Negeri 2 Barru, tercatat siswa laki-laki lebih mendominasi dibandingkan dengan siswi perempuan. Di Sekolah ini memiliki misi unggul di mata pelajarannya, salah satunya yaitu pelajaran Seni Budaya. Seni Budaya adalah mata pelajaran yang memiliki tujuan yaitu siswa mampu untuk berkreasi, bertanggung jawab dalam berkarya nantinya. Dari hasil pengamatan di Sekolah siswa banyak yang mempunyai keterampilan (skill). Upaya untuk mencapai tujuan secara baik, diperlukan peran maksimal dari sumber belajar, baik dalam penyampaian materi teori dan praktek, penggunaan metode, dan pengelolaan kelas.

Terkhusus di dalam mata pelajaran praktek siswa sangat di haruskan untuk mengetahui bentuk dan teknik, contohnya dalam pelajaran praktek seni tari, sebelum diberikan pelajaran praktek terlebih duluan siswa diwajibkan untuk mempelajari materi yang diberikan dan untuk mencapai

hasil yang maksimal juga diperlukan pengetahuan dan pemahaman teknik dalam gerak. Maka dari itu untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran dipembelajaran yang di sesuaikan dengan pemahaman dan kemampuan siswa.

Di SMK Negeri 2 Barru ini banyak siswa laki-laki kurang mampu dan kurang percaya diri akan bentuk pembelajaran tersebut. Padahal sesuai dengan observasi terhadap siswa, sangat banyak yang memiliki bakat sejak dari kecil, namun dalam suatu permasalahannya ialah minat untuk mengembangkannya sangat kurang sekali. Alasan mereka kurang berminat pun tak sedikit yang mengatakan dikarenakan praktek gerak yang diberikan lebih mendominasi gerak yang tak sesuai dengan gerak laki-laki, artinya lebih cenderung ke gerak wanita. Selain itu dalam kondisi siswa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya tingkatan minat siswa dalam belajar, dikarenakan pelajaran praktek dianggap hal yang termasuk sulit, membosankan dan kurang menarik sehingga siswa jenuh, contoh penyebabnya adalah fasilitas ruangan pratik tari masih belum disediakan di sekolah, sehingga terkadang siswa melakukan praktik tari di dalam kelas, dampaknya siswa laki-laki kurang termotifasi dalam pembelajaran praktik tersebut. Selain dari fasilitas, kita bisa melihat dari kurikulum 2013 yang lebih banyak materi Teori yang diberikan dari pada materi praktik itu sendiri, akhirnya jumlah jam belajar mengajar praktik juga berkurang. Biasanya jika melakukan pelajaran praktik siswa terkadang masih sulit dalam bergerak, seperti yang dijelaskan tadi bahwa siswa menerima materi praktik yang tak sesuai dengan gerak laki-

laki. Padahal jika siswa menyadari bahwa ciri khusus mempelajari pelajaran praktek, yaitu dibutuhkan keterampilan, perasaan, cermat, cepat tanggap, kreatifitas, aktif dan efisien.

Minat siswa dalam pelajaran seni tari terkadang tidaklah sama, hal tersebut kemungkinan adanya perbedaan pemahaman dalam penerimaan materi yang mengakibatkan pada perbedaan hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mudah memahami gerak yang di berikan, sedangkan siswa yang minat belajarnya kurang sulit memahami atau menerima contoh yang telah diberikan oleh guru. Rasa keingin tidak tahunya itu dan tidak memperhatikan, hasil belajarnya kurang maksimal.

Alasan utama peneliti memilih topik permasalahan ini karena siswa kelas X di SMK Negeri 2 Barru pada materi pembelajaran materi seni tari kurang maksimal dari target ketuntasan minimal (KKM 75). Untuk itu perlu melakukan suatu langkah untuk menemukan solusi agar nilai hasil belajar dalam pelajaran Praktik siswa dapat meningkat pada proses pembelajaran tahap berikutnya, dengan banyak pertimbangan. Untuk itu berdasarkan masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan sebuah judul karya ilmiah, dengan judul “Upaya Peningkatan Minat Siswa Laki-laki Terhadap Mata Pelajaran Praktik Seni Tari Dalam Mata Pelajaran Seni Tari Di SMK Negeri 2 Barru.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan praktek tari dalam meningkatkan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktek seni tari di SMK Negeri 2 Barru.
2. Bagaimana peningkatan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran Praktik Seni Tari di SMK Negeri 2 Barru.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan minat siswa laki-laki dalam Mata Pelajaran praktik Tari di SMK Negeri 2 Barru
2. Untuk mengetahui kemampuan dalam meningkatkan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktik seni tari di SMK Negeri 2 Barru.

## **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi atas minat siswa laki-laki dalam pembelajaran praktik tari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini guru dapat mengembangkan kemampuannya secara kreatif dan inovatif terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran secara tepat.

b. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran seni tari, sehingga terdapat perubahan-perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Seni Tari**

Seni tari adalah seni yang menggunakan gerak tubuh secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Tarian merupakan perpaduan dari beberapa unsur yaitu raga, irama, dan rasa. Adapun beberapa pengertian tari menurut beberapa ahli, salah satunya adalah kritikus dari Amerika yaitu “John Martin”, dalam bukunya yang berjudul *the Modern Dancer* mengemukakan bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia Menurut Carry Hartong ahli tari Belanda berpendapat bahwa tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang (Soedarsono, 1992: 81). Pangeran Suryaningrat memberikan pengertian bahwa tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama dngan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.(Soedarsono, 1992: 81). Wisnoe Wardhana salah seorang tokoh tari modern Indonesia mengatakan bahwa tari adalah kerja rasa dari manusia yang penyalurannyamelewati urat-urat.

Unsur utama tari, adalah wiraga, yaitu Seni Tari yang harus menonjolkan gerakan badan baik dalam posisi duduk maupun berdiri. Wiraga adalah sebuah Seni Tari

Beberapa definisi tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritme yang dapat diekspresikan dan menggetarkan perasaan manusia, serta gerakan-gerakan itu pula dapat diikuti oleh alunan-alunan musik atau bunyi-bunyian.

## **2. Upaya Peningkatan**

Menurut WJS Porwadarmino upaya merupakan usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal akhtiar. Sedangkan peningkatan itu sendiri berasal dari kata tingkat artinya menaikkan (derajat, taraf) mempertinggi, memperhebat. Mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, yang mengandung arti usaha untuk menuju yang lebih baik.

Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan fikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan ( perbuatan, prakarsa, ikhtia daya upaya) untuk mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu guru merupakan komponen terpenting dalam mengupayakan kemampuan murid yang guru yang berkualitas dalam suatu sekolah karena seorang guru yang konsekwen guru yang mampu menjaga keharmonisan antara perkataan, ucapan, perintah dan larangan dengan amal perbuatan. Guru demikian akan menjadi tauladan bagi muridnya dan betul-betul merupakan guru yang dapat ditiru.(WJS Porwadarmino, 2003: 985)

Dalam pandangan (Zamroni, 2007:2) dikatakan bahwa upaya peningkatan adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor

yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target pengetahuan siswa dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Upaya peningkatan berkaitan dengan target yang harus dicapai proses untuk mencapai dan faktor faktor yang terkait dalam upaya peningkatan belajar ada dua aspek yang perlu mendapat perhatian, yakni aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut, (Sudarwan Danim, 2007; 56) teori ini dianggap sangat tepat dalam dunia peningkatan pendidikan saat ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, upaya peningkatan belajar dapat ditarik sebagai usaha seseorang untuk membentuk suatu perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh kegiatan atau pengalaman yang telah dialaminya.

Berdasarkan pemahaman tentang definisi menurut para ahli di atas, dapat peneliti rumuskan bahwa upaya peningkatan minat belajar siswa merupakan aspek psikologi yang tampak pada diri seseorang seperti halnya gairah, keinginan, atau perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, atau ketertarikan seorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

### **3. Minat Belajar**

Pembelajaran seni tari merupakan bentuk pembelajaran praktis yang persentase besar pelaksanaannya berupa praktek. Keberhasilan pembelajaran

tari selain ditentukan oleh kecerdasan juga dipengaruhi oleh minat siswa. Minat mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006: 583), minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila seseorang menaruh kecenderungan terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan memberikan perhatian yang cukup dan akan tercermin melalui tindakan atau aktivitas. Dari minat seseorang akan menunjukkan rasa ingin tahu dan mempelajari sesuatu dengan sendirinya.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1984: 30). Seseorang akan menekuni bidang tertentu apabila sudah mempunyai ketertarikan dan merasa senang pada sesuatu hal. Tanpa ada tekanan ataupun perintah dari mana pun, apabila seseorang sudah tertarik pada sesuatu hal, sesuatu itu akan mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik (Purwanto, 2007: 56). Dengan adanya minat, seseorang akan dengan rela melakukan sesuatu dengan sendirinya.

Minat dalam pendidikan sangat penting untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Minat dapat diartikan menunjukkan kecenderungan ingin mengetahui sesuatu secara lebih mendalam (Walgito, 1981: 38). Apabila siswa mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam terhadap suatu mata pelajaran, ia akan berupaya untuk mempelajari materi pelajaran itu sampai benar-benar tahu.

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam dimaksudkan ketika seseorang memang senang terhadap sesuatu. Faktor dari luar dimaksudkan adanya dorongan dari luar dirinya (Siti Rahayu Haditono dalam Anggriawan, 2007: 8).

Dalam pembelajaran siswa membutuhkan dorongan belajar dari luar. Peran guru sangat berpengaruh melalui penerapan model-model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor.

#### **4. Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif, dalam bahasa Inggris adalah *motive* atau *motion*, lalu *motivation*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, atau disebut dengan niat.

Menurut Hamzah B.Uno (2012: 3) “motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Menurut Purwanto (2007-71) berpendapat “motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari

untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Sedangkan Sardiman (2012: 75) berpendapat bahwa “motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu”.

Menurut W.S. Winkel (1984: 27) “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan untuk bertindak dalam belajar.

## **5. Praktik Tari**

Praktik adalah kegiatan memperagakan secara nyata sesuai dengan yang telah dipaparkan dalam teori. Kegiatan praktek ini berbentuk kegiatan gerak pada tubuh.(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2009: 187).

Praktik tari merupakan salah satu program pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah guna memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta didik dengan cara bekerja langsung di lapangan. Praktik tari adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dengan keahlian

yang diperoleh melalui bekerja langsung pada pekerjaan sesungguhnya di institusi (Depdikbud, 1999: 256). Selanjutnya, praktik menurut Oemar Hamalik (2005: 91) adalah suatu tahap persiapan profesional di mana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik tari adalah penyelenggaraan pendidikan yang memadukan antara kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia kerja yang bersifat wajib tempuh bagi siswa yang memiliki bakat atau konsep tersendiri dalam pelaksanaannya, untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan membentuk siswa yang profesional dalam pekerjaan tertentu.

## **6. Penerapan Pembelajaran**

Penerapan Pembelajaran adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun sendiri pengetahuannya, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dari *inquiry*, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri (Arends, dalam Abbas, dalam M. Hosnan, 2014: 295).

Wina Sanjaya (2008: 214) mendefinisikan pembelajaran adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Keterlibatan siswa dalam

pembelajaran berbasis masalah menurut Baron (dalam Rusmono, 2012: 75) meliputi kegiatan kelompok dan kegiatan perorangan. Melalui kegiatan kelompok, siswa melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut.

- 1) Membaca kasus;
- 2) Menentukan masalah mana yang paling relevan dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Membuat rumusan masalah;
- 4) Mengidentifikasi sumber informasi, diskusi, dan pembagian tugas;
- 5) Melaporkan, mendiskusikan penyelesaian masalah yang mungkin, melaporkan kemajuan yang dicapai setiap anggota kelompok, dan presentasi di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses penyelesaian masalah autentik melalui tahap-tahap ilmiah.

## **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, berikut ini diuraikan pula hal-hal yang dijadikan sebagai kerangka pikir, yang selanjutnya akan mengarahkan peneliti dalam memecahkan persoalan-persoalan yang telah dirumuskan:

Peneliti memilih lokasi di SMK Negeri 2 Barru, dengan pembahasan proses pembelajaran minat seni tari. Adapun rumusan masalahnya yaitu penerapan praktek tari dalam meningkatkan minat siswa laki-laki dan peningkatan minat



siswa terhadap pelajaran praktek tari. Pada rumusan masalah yang pertama dilakukan melalui cara siklus I dan siklus II yang dilakukan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan rumusan masalah kedua dilakukan dengan melihat indikator penilaian melalui wiraga, wirama, wirasa. Di buatlah Skema penelitian ini, yang didasarkan oleh judul adalah sebagai berikut :



Gambar 1  
Skema Kerangka Pikir

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

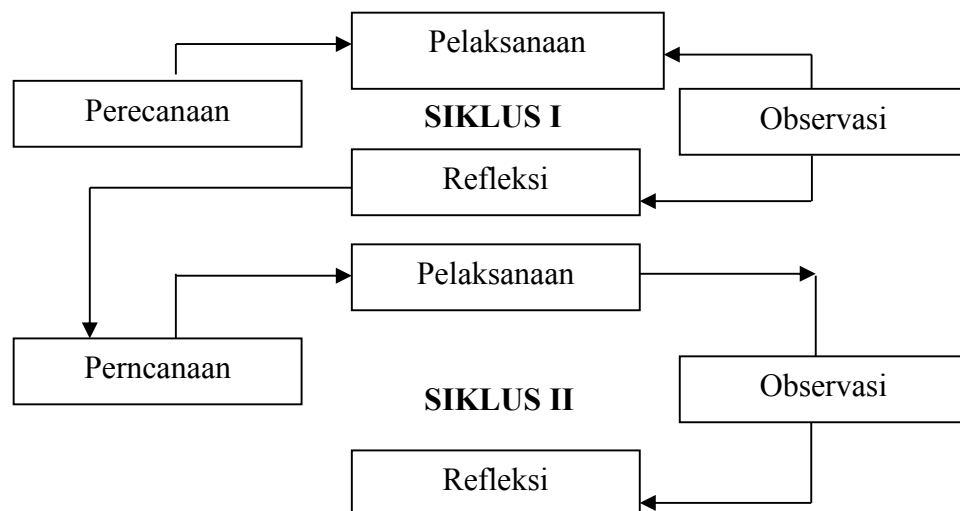
### **A. Variabel dan Desain penelitian**

#### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dijadikan Objek penelitian atau gejala yang bervariasi yang akan diteliti guna memperoleh data. Hal inilah yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini yang sifatnya deskriptif Kualitatif.

#### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian dan dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Agar hasil penelitian ini terlaksana dengan baik, maka desain penelitian ini harus disusun secara sistematis dan terencana. Desain penelitian ini dapat kita lihat pada skema berikut ini :



Gambar 1  
Skema Desain Penelitian

Langkah-langkah penelitian tersebut peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

- a) Melakukan identifikasi masalah yang ada di kelas, yaitu kurangnya minat belajar siswa laki-laki dalam praktik tari.
- b) Merumuskan pengembangan intervensi atau tindakan.
- c) Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya dengan metode pembelajaran.

3) Tahap Observasi

Tahap ini digunakan untuk menguji keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan, yaitu dengan memberikan soal tes yang harus dikerjakan siswa dan/atau memberikan tugas yang dapat dikerjakan siswa di rumah. Hasil evaluasi nantinya akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan materi yang diberikan. Ketika minat siswa terhadap materi yang diberikan masih kurang dapat dipastikan hasil evaluasi siswa juga pasti kurang. Sebaliknya, ketika minat siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran, maka mereka akan memperhatikan pelajaran dengan baik dan hasil evaluasi yang diperolehnya pun akan baik.

#### 4) Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil evaluasi yang diberikan. Pada tahap refleksi ini peneliti berkolaborasi dengan kolaborator, berdiskusi dan menganalisa hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I apakah telah ada peningkatan atau tidak dibandingkan kondisi sebelum dilaksanakan tindakan siklus I, kemudian merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

##### a. Siklus II

#### 1) Perencanaan

- a) Merumuskan kembali pengembangan intervensi berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I
- b) Merancang kegiatan yang akan dilakukan di siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil dari refleksi.

#### 2) Pelaksanaan

Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya dengan metode pembelajaran.

#### 3) Observasi

Mengamati aktivitas kegiatan siswa, aktivitas kegiatan guru, dan memberikan praktik tes tari yang harus dikejakan siswa untuk mengetahui minat belajar siswa laki-laki pada pelajaran praktik tari.

#### 4) Refleksi

Menganalisis hasil tindakan pada siklus II. Diharapkan setelah

pelaksanaan tindakan siklus II ini minat praktik tari siswa laki-laki telah mencapai tahap yang optimal sesuai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas yang akan peneliti laksanakan.

## **B. Defenisi Operasional Variabel**

- 1) Untuk memperjelas sasaran penelitian dan menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka variabel tersebut perlu didefenisikan sebagai berikut : Praktik adalah kegiatan memperagakan secara nyata sesuai dengan yang telah di paparkan dalam teori. Kegiatan praktik ini berbentuk kegiatan gerak pada tubuh.
- 2) Minat adalah suatu keinginan individu. Minat juga merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin di lakukan ketika bebas memilih.
- 3) Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relative singkat dibandingkan orang lain, dan hasilnya lebih baik.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah kelas X Jurusan Pelayaran SMK Negeri 2 Barru. Di karenakan Jurusan ini ini mendominnasi Siswa Laki-laki, maka sangat perlu di berikan kegiatan di luar dari jam belajar Formal.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan skor yang didapat oleh siswa, baik yang ada pada siklus I maupun siklus II. Teknik non tes dengan menggunakan observasi untuk mengambil data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, melalui observasi dan dokumentasi. Penulisan untuk upaya meningkatkan minat siswa laki-laki terhadap mata pelajaran Seni tari di SMK Negeri 2 barru dilakukan dengan cara Penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mitra pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkah laku siswa dan guru selama proses pembelajaran. Tingkah laku siswa diamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui apakah selama proses pembelajaran siswa aktif dan bertanggung jawab, baik secara individual maupun secara kelompok.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil tes tertulis, tes dan tes praktek setelah mengikuti pembelajaran praktik tari. Prosedur yang digunakan dalam tes yaitu tes akhir dengan jenis tes praktik dalam bentuk keberhasilan gerak pada setiap akhir siklus. Tes praktik akan dilaksanakan dua kali pada setiap akhir siklus.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan Data dengan cara pengambilan gambar memakai Camera Digital, secara langsung terhadap Objek yang sedang melakukan Praktik dalam kegiatan Seni Tari.

## E. Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

### 1. Teknik Analisis Data

#### a. Data Kuantitatif

Teknik kuantitatif merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data-data berupa bilangan. Data-data kuantitatif dapat diperoleh melalui aktivitas belajar dan hasil belajar.

#### 1. Aktivitas Belajar

Untuk mengamati aktivitas belajar siswa, digunakan lembar pengamatan atau instrument penilaian. Pada lembar pengamatan terdapat beberapa penilaian dengan indikator dan skor pencapaian nilai yang diperoleh.

$\frac{\text{jumlah aspek penilaian}}{3} = \text{Nilai Akhir}$

3

Patokan penilaian:

90-100      A = Sangat aktif

80-89        B = Aktif

70-79        C = Cukup Baik

60-50        D = Kurang Aktif

## 2. Instrumen Penilaian

### 1. Tes tertulis

Pemberian soal tes secara tertulis dilakukan setelah pertemuan pada setiap siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2

### 2. Tes Praktek

Penilaian pada tes praktek untuk hasil belajar siswa sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Wirama	- Sangat kreatif	4
		- Kreatif	3
		- Kurang kreatif	2
		- Tidak kreatif	1
2.	Wirasa	- Sangat baik	4
		- Baik	3
		- Kurang baik	2
		- Tidak baik	1
3.	Wiraga	- Sangat lentur	4
		- Lentur	3
		- Kurang lentur	2
		- Tidak lentur	1

### b. Data Kualitatif

Teknik kualitatif merupakan suatu cara mendapatkan data berbentuk kategori atau atribut. Data kualitatif dapat diperoleh melalui pengamatan, tes dan dokumentasi.

## 2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan aktivitas, hasil belajar dan performansi guru sehingga dikatakan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, jika memenuhi kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Barru, Sulawesi Selatan. Sekolah Yang didirikan pada tanggal 17 Oktober 2007. Tanggal pendirian ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barru Nomor: 420/1520/DP-TU/2007 tanggal 17 Oktober 2007 tentang Tim Pendiri SMK Negeri 2 Barru. Bapak Drs. H. Ramli, M.Pd selaku ketua tim pendiri sekolah yang selanjutnya diangkat sebagai Kepala Sekolah Pertama SMKN 2 Barru dan sudah banyak kepala sekolah lainnya setelah Bapak Drs. H. Ramli, M.Pd termaksud Bapak Muhammad Idris, S.Pd, M.Pd sebagai kepala sekolah pada saat ini. SMK Negeri 2 Barru terletak tepatnya di Jalan Pendidikan, Pancana, Tanete Rilau, Pancana, Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

Letak yang jauh dari akses kota Barru membuat SMK Negeri 2 Barru kurang diminati oleh calon siswa. Siswa SMK Negeri 2 Barru kebanyakan berasal dan berdomisili di lingkungan sekitar sekolah dengan alasan kurang mampu dan tidak punya biaya untuk bersekolah di sekolah yang jauh dari tempat tinggalnya. Karena kalau bersekolah yang jaraknya jauh mereka memerlukan tambahan biaya transportasi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, sebanyak 20 siswa terdiri dari 2 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Seni tari merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya disamping mata pelajaran seni rupa, seni musik dan teater. Mata pelajaran seni budaya dalam struktur kurikulum di SMK Negeri 2 Barru di beri porsi 4 jam pelajaran, mengingat di sekolah ini mempunyai 2 guru seni yaitu guru seni tari dan seni rupa. Masing-masing guru diberi beban tanggung jawab mengampu mata pelajaran sesuai bidangnya sebanyak 2 jam mata pelajaran pada tiap-tiap kelas.

Nilai akhir mata pelajaran seni budaya merupakan akumulasi dari kedua bidang seni yang diselenggarakan atau rerata dari nilai seni tari dan seni rupa. Nilai yang peroleh siswa dari mata pelajaran seni tari seringkali lebih rendah dibanding nilai seni rupa, hal ini disebabkan oleh sikap siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran praktek tari khususnya siswa laki-laki. Siswa sering kali malas dalam mengamati, mengikuti, berlatih, dan memperagakan gerak seperti yang telah didemonstrasikan guru.

Pelaksanaan pembelajaran praktek tari bertempat di lapangan sekolah, yang sekaligus merupakan lapangan olah raga, maka sering kali pembelajaran harus bergantian tempat dengan pembelajaran olahraga atau dengan kegiatan lain. Apa bila lapangan kebetulan dipakai untuk kegiatan selain praktek tari, maka pembelajaran tari akan berpindah kedalam aula atau di halaman sekolah. Kondisi aula sendiri tidak memadai untuk pembelajaran seni tari karena tidak tersedia fasilitas yang dibutuhkan dan berada di bagian depan sekolah. *aula* berada diantara ruang guru dan ruang kepala sekolah yang

sekaligus merupakan jalan masuk dari luar ke sekolah. aula merupakan tempat tertutup yang berukuran 4 x 5 meter, sebelah barat batas ruang guru timur batas ruang kepala sekolah, bagian utara terbuka menuju ke halaman depan dan bagian selatan merupakan karidor yang langsung menuju ke halaman atau lapangan upacara.

Baik di ruangan maupun di aula belum tersedia fasilitas yang memadai untuk pembelajaran praktek seni tari, setiap akan pembelajaran guru dan siswa harus saling bekerjasama membersihkan tempat dan membawa peralatan (tape recorder, roll kabel ) dari kantor menuju ke tempat pembelajaran. Hal ini tentunya menyita waktu pembelajaran mengingat waktu pembelajaran hanya 40 menit setiap satu jam pelajaran.



Gambar 1: Gerbang Sekolah SMK Negeri 2 Barru  
Sumber: Dokumentasi penulis Januari 2018

## 2. penerapan praktek tari dalam meningkatkan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktek seni tari di SMK Negeri 2 Barru.

### 1. Pra Siklus

Pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMK Negeri 2 Barru sebelum dilaksanakan penelitian belum optimal terutama pada minat belajar siswa laki-laki. Siswa yang aktif dalam pembelajaran seni tari prosentasenya masih kurang dari 90%. Hasil nilai siswa sebelum pelaksanaan penelitian menunjukkan dari 20 siswa hanya 2 siswa yang sudah mencapai batas tuntas belajar.

Berdasarkan kenyataan tersebut guru sebagai peneliti bersama kolaborator mengadakan pengamatan terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan melaksanakan langkah awal berupa kegiatan pra tindakan dengan mengadakan penilaian terhadap siswa. Nilai awal ini akan dijadikan perbandingan pada siklus selama penelitian di SMK Negeri 2 Barru. Adapun hasil nilainya seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Hasil Nilai Seni Tari Pra Siklus Penilaian**

NO		Nama	Nilai Pra Tindakan	Ket
Urut	Induk			
1	17-1763-161	AKBAR	63	Tidak Tuntas
2	17-1763-164	ARIANDI	65	Tidak Tuntas
3	17-1763-165	ARJUNA	70	Tidak Tuntas
4	17-1763-166	ARIEDI	63	Tidak Tuntas
5	17-1763-167	ASTAGAF	65	Tidak Tuntas
6	17-1763-168	AWAL	73	Tidak Tuntas
7	17-1763-169	CATUR	70	Tidak Tuntas
8	17-1763-171	FIRSAN	75	Tuntas
9	17-1763-172	HAERUL	70	Tidak Tuntas
10	17-1763-173	HARMAN	68	Tidak Tuntas
11	17-1763-174	IQBAL	65	Tidak Tuntas
12	17-1763-175	IRWAN	75	Tuntas
13	17-1763-176	ISMAIL	57	Tidak Tuntas

14	17-1763-177	JENIS	85	Tuntas
15	17-1763-178	HASRUL	75	Tidak Tuntas
16	17-1763-179	M. ARAFAH	70	Tidak Tuntas
17	17-1763-180	M. SAMSUARDI	73	Tidak Tuntas
18	17-1763-181	RAZID RAMLI	70	Tidak Tuntas
19	17-1763-183	SYAHRUL	65	Tidak Tuntas
20	17-1763-184	SYAMSUL PRATAMA	65	Tidak Tuntas
RATA-RATA			70	
TUNTAS			4(20%)	
TIDAK TUNTAS			16(80%)	

**Tabel II. Rekapitulasi Hasil Nilai Seni Tari Pra Siklus Penelitian**

No	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	50-59	1	5%
2	60-69	8	40%
3	70-79	10	50%
4	80-89	1	5%
5	90-100	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Siswa yang memperoleh nilai antara 50 sampai dengan 59 sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%. Siswa yang memperoleh nilai antara 60 sampai dengan 69 sebanyak 8 siswa atau sebesar 40%. Siswa yang memperoleh nilai antara 70 sampai dengan 79 sebanyak 10 atau sebesar 50%. Siswa yang memperoleh nilai antara 80 sampai dengan 89 sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%. Dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu akan dilakukan siklus tindakan I untuk dijadikan perbandingan siklus selama penelitian.

## **2. Siklus I**

Tindakan pada siklus I bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih menyenangkan, sehingga siswa khususnya laki-laki tertarik dan dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan ketertarikan atau minat siswa dalam pembelajaran seni tari, siswa diajak untuk menyaksikan tayangan gerak tari yang sebenarnya melalui tayangan Video . Siklus I diakhiri dengan menampilkan hasil kerja kelompok di hadapan teman-temannya.

Pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus ini berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat melalui tahap-tahap sebagai berikut :

### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan Siklus 1 : (a) tujuan, (b) materi, (c) hasil yang diharapkan, (d) waktu pelaksanaan tindakan, (e) lokasi penelitian, (f) partisipan penelitian, g) implementasi penelitian, (h) alat yang digunakan, (i) evaluasi.

a) Tujuan : Meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tari.

b) Materi : Gerak tari Gandrang Bulu

- (1) pertemuan ke-1 : mengenal variasi gerak tari
- (2) pertemuan ke-2 : variasi gerak tangan dan kaki
- (3) pertemuan ke-3: demonstrasi pola lantai
- (4) pertemuan ke-4: penampilan hasil secara kelompok

- c) Waktu : setiap hari Rabu jam 09.30-11.55 (2 x 40 menit) dalam 4 x pertemuan
- d) Lokasi : Dalam kelas SMKN 2 Barru
- e) Partisipan : Guru, peneliti, dan siswa kelas X sebagai subjek penelitian serta kolaborator.
- f) Implementasi : Peneliti dan Guru
- g) Alat : LCD, laptop, kamera foto, catatan harian, angket, lembar observasi.
- h) Evaluasi : Penampilan hasil pembelajaran, siklus I dengan pakaian latihan (seragam olah raga).

## 2) Pelaksanaan Tindakan

**Tabel III. Jadwal Pelaksanaan Siklus I**

Hari/Tanggal	Waktu	Pertemuan	Materi
Rabu, 03 Januari 2018	2 x 40'	I	Gerak tari Gandrang Bulo. (mengenal variasi gerak tari)
Rabu, 10 Januari 2018	2 x 40'	II	Gerak tari Gandrang Bulo (Variasi gerak tangan dan kaki)
Rabu, 17 Januari 2018	2 x 40'	III	Gerak tari Gandrang Bulo (demonstrasi pola lantai)
Rabu, 24 Januari 2018	2 x 40'	IV	Gerak tari Gandrang Bulo (penampilan hasil secara kelompok)

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut :

### **Pertemuan I**

Hari/tanggal : Rabu, 03 Januari 2018  
 Waktu : 09.30–11.55 diikuti 20 siswa  
 Sub Materi : Gerak tari Gandrang Bulu.  
 (mengenal variasi gerak tari)

Dalam pertemuan ini guru megawali dengan menyapa siswa atau memberi salam dan siswa membalas salam dari guru, dilanjutkan dengan mengabsen. Pada kegiatan ini seluruh siswa khususnya laki-laki telah siap mengikuti pembelajaran seni tari ketika dimulai guru memberikan apersepsi yang positif terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang jelas kepada siswa agar lebih termotivasi dan merangsang keingin tahuan siswa dalam materi tari dan akan lebih percaya diri dalam melakukan gerakan tari yang akan dilakukan oleh siswa laki-laki. Hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang tari dan cara-cara menari dengan baik. Saat proses belajar berlangsung guru menyampaikan materi tentang mengenal variasi gerakan tari gandrang bulo. Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran dan saat itu guru menunjuk salah satu siswa untuk mempratikkan sebuah gerakan tarian yang diketahui dan setelah itu guru melihat siswa tersebut.

Setelah guru selesai menjelaskan tentang veriasi tari, guru menyuruh siswa untuk mengamati sebuah video gerakan tari gandrang bulo bersama kelompoknya masing-masing. Setelah melihat video masing-masing kelompok memberikan contoh gerakan yang telah di perlihatakan



oleh guru. Siswa menginginkan, mempelajari gerak tari secara bersama-sama dengan gerakan satu demi satu. Disepakati mulai pertemuan minggu depan gerak tari dipelajari bersama–sama tiap-tiap gerakan.



Gambar 2 : Foto menyaksikan tayangan Tari  
(Dok. Anti, 2018)



Gambar 3 : Foto memperagakan hasil tayangan video tari  
(Dok. Anti, 2018)

## **PertemuanII**

Hari/tanggal : Rabu, 10 Januari 2018  
 Waktu : 09.30–11.55 diikuti 19 siswa  
 Sub Materi : Gerak tari Gandrang Bulo  
 (Variasi gerak tangan dan kaki)

Dalam pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dengan serempak siswa menjawab salam dan dilanjutkan membaca doa belajar untuk memulai pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi, hari tersebut siswa yang tidak hadir 1 orang dikarenakan sakit. Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan di pertemuan pertama melalui video yang telah ditayangkan dan siswa pun sangat antusias menjawab.

Dalam kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan pertama guru menyuruh siswa untuk melakukan variasi gerak tangan dan kaki satu demi satu agar siswa lebih memahami lagi gerakan tersebut. guru melakukan gerakan tangan dan kaki yang dilihat langsung oleh siswa. Selanjutnya guru menyuruh siswa satu persatu atau secara kelompok melakukan gerakan yang telah diperlihatkan dan siswa laki-laki pun dapat melakukan variasi gerakan meskipun siswa masih banyak yang merasa malu-malu. Siswa menginginkan pertemuan minggu depan agar biasa latihan secara kelompok.



Gambar 4 : Foto memperagakan Gerakan tangan  
(Dok. Anti, 2018)



Gambar 5 : Foto memperagakan Gerakan Kaki  
(Dok. Anti, 2018)



Gambar 6 : Foto memperagakan Gerakan kaki  
(Dok. Anti, 2018)

### **Pertemuan III**

Hari/tanggal : Rabu, 17 Januari 2018  
 Waktu : 09.30–11.55 diikuti 19 siswa  
 Sub Materi : Gerak tari Gandrang Bulo  
 (demonstrasi pola lantai)

Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca doa belajar bersama, guru menyapa siswa dan absensi. Pada pertemuan ini satu siswa tidak hadir tanpa keterangan. Dalam kegiatan ini guru mengingatkan keinginan siswa pada pertemuan sebelumnya yaitu berlatih secara

kelompok dan dilanjutkan oleh guru mendemonstrasikan pola lantai pada gerakan tari gandrang bulo. Guru menginstruksikan kepada siswa agar berlatih bersama-sama yang diberikan waktu 30 menit. Setelah siswa melakukan latihan bersama-sama guru mengoreksi hasil latihan tersebut dan masih ada beberapa siswa yang masih asal melakukan gerakan di karenakan masih merasa malu-malu.

Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa tentang beberapa pola lantai pada tari gandrang bulo dan akan dilanjutkan pada demonstrasi pola tersebut bersama-sama siswa. Guru menginginkan hasil latihan ini beserta pola lantainya ditampilkan minggu depan.



Gambar 7 : Foto berlatih bersama-sama  
(Dok. Anti, 2018)





Gambar 8 : Foto mendomstrasikan pola lantai  
(Dok. Anti, 2018)

#### **Pertemuan IV**

Hari/tanggal : Rabu, 24 Januari 2018  
 Waktu : 09.30–11.55 diikuti 20 siswa  
 Sub Materi : Gerak tari Gandrang Bulu  
 (penampilan hasil secara kelompok)

Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca doa belajar bersama, guru menyapa siswa dan absensi. Pada pertemuan ini semua siswa hadir. Guru mengingatkan kembali bahwa hari ini akan dilakukan penampilan hasil dari beberapa pertemuan sebelumnya. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempraktekkan hasil latihan. Sebelum guru memberikan kesempatan kepada, siswa untuk menyiapkan hasil latihan secara kelompok selama 15 menit. Terdapat empat kelompok dalam

penampilan hasil secara kelompok, kemudian guru mempersilahkan kelompok satu yaitu sebagai penampil pertama disusun dari kelompok selanjutnya. Dan siswa laki-laki pun dapat menampilkan hasil tariannya secara kelompok meskipun masih sangat sederhana.



Gambar 9 : Foto menampilkan hasil secara kelompok  
(Dok. Anti, 2018)

## **Siklus II**

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan tujuan penelitian sudah tercapai, akan tetapi masih belum signifikan. Maka dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna disiklus I diperbaiki di siklus II.

### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan berdasarkan refleksi dan evaluasi dari pelaksanaan siklus I, meliputi : a). Tujuan, b) materi, c) hasil yang

diharapkan d) waktu pelaksanaan tindakan, e) lokasi penelitian, f) partisipan penelitian, g) implementator penelitian, h) alat yang digunakan, i) evaluasi.

a) Tujuan : Meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran tari dan mengajak siswa untuk mengenal kostum tari.

b) Materi : Pengenalan kostum tari

(1) Pertemuan ke – 1 : pengenalan kostum tari

(2) Pertemuan ke – 2 : latihan secara kelompok menggunakan kostum

(3) Pertemuan ke – 3 : penampilan hasil

c) Hasil yang diharapkan : Siswa mengenal dan dapat mengenakan kostum tari.

d) Waktu : Setiap hari Rabu jam 09.30-11.55 sebanyak tiga kali pertemuan.

e) Lokasi : dalam kelas SMK Negeri 2 Barru.

f) Partisipan penelitian : Guru, peneliti, dan siswa kelas XI sebagai subyek penelitian.

g) Implementator : guru dan peneliti.

h) Alat yang digunakan : LCD, kostum tari, Leptop, , kamera, catatan harian, angket, lembar observasi.

i) Evaluasi : penampilan hasil pada siklus II dengan memakai kostum tari.



## 2) Pelaksanaan Tindakan

**Tabel VI. Jadwal Pelaksanaan Siklus II**

Hari/Tanggal	Waktu	Pertemuan	Materi
Rabu, 31 Januari 2018	2 x 40'	I	Pengenalan Kostum Tari gandrang Bulo
Rabu, 07 Februari 2018	2 x 40'	II	Latihan Gerakan Tari Gandrang Bulo
Rabu, 14 Februari 2017	2 x 40'	III	Menampilkan hasil dengan menggunakan Kostum

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut :

### **Pertemuan I**

Hari/tanggal : Rabu, 31 Januari 2018

Waktu : 09.30–11.55 diikuti 20 siswa

Sub Materi : Pengenalan kostum tari gandrang bulo

Guru masuk kelas, lalu guru mengucapkan salam dengan serempak siswa menjawab salam dari guru dan disambung dengan membaca doa belajar bersama, hal itu selalu dilakukan siswa setiap memulai pembelajaran. Guru melakukan absensi, setelah absensi guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan ini materi tambahan yaitu pengenalan kostum tari gandrang bulo, siswa pun sangat antusias untuk mengetahui model dari kostum tari gandrang bulo tersebut di karenakan sebelumnya siswa Cuma hanya diperkenalkan tariannya saja tanpa memperlihatkan kostum tari.

Siswa pun aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan bersikap apresiatif. Guru pun langsung menjelaskan kostum tari satu demi satu dan memberikan contoh cara pemasangan kostum di depan siswa. Dalam pembelajaran ini siswa pun aktif bertanya kepada guru.

Setelah guru menjelaskan materi ini hampir semua siswa memahami kostum tari tersebut dan guru pun menyampaikan lagi ke pada siswa bahwa pertemuan berikutnya yaitu kurang latihan pada pertemuan sebelumnya akan diperbaiki di pertemuan minggu depan sekaligus menggunakan kostum tari.



Gambar 10 : Foto memperkenalkan Kostum baju tari  
(Dok. Anti, 2018)



Gambar 11 : Foto memperkenalkan Kostum celana tari  
(Dok. Anti, 2018)



Gambar 12 : Foto memperkenalkan kostum satu per satu kepada siswa  
(Dok. Anti, 2018)

## **PertemuanII**

Hari/tanggal : Rabu, 07 Februari2018  
 Waktu : 09.30–11.55 diikuti 20 siswa  
 Sub Materi : Latihan menggunakan kostum

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dengan serempak siswa menjawab salam dan dilanjutkan membaca doa belajar untuk memulai pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi, hari tersebut siswa semua nya hadir.Sesuai dengan kesepakatan minggu lalu jika pertemuan ini adalah latihan menggunakan kostum dan memperbaiki kesalahan yang ada pada pertemuan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa tentang gerakan yang sudah berulang-ulang di latihankan.

Kemudiaan guru menyuruh siswa untuk menggunakan kostum dengan sendirinya yang sesuai dipelajari pada minggu lalu dan siswa pun sangat antusias mengikuti intruksi dari guru dikarenakan bagi siswa pelajaran ini hal baru bagi mereka. Ketika kostum tari di kenakan maka guru langsung menyuruh perkelompok untuk latihan satu per satu dengan menggunakan kostum.siswa pun sekarang latihan dengan percaya diri dan tanpa merasa malu lagi.

Setelah siswa memperlihatkan hasil latihan menggunakan kostum maka guru sangat senang melihat antusias siswa laki-laki melakukan gerakan tari gendrang bulo tersebut dikarenakan pada pertemuan

sebelumnya siswa sangat kurang percaya diri dan sangat malu-malu. Siswa pun menginginkan pertemuan minggu depan menampilkan hasil latihan dengan menggunakan kostum dan disepakatilah oleh guru.



Gambar 13 : Foto latihan bersama guru dengan menggunakan kostum  
(Dok. Anti, 2018)



Gambar 14 : Foto latihan bersama kelompok dengan menggunakan kostum  
(Dok. Anti, 2018)

## **PertemuanII**

Hari/tanggal : Rabu, 14 Januari 2018  
 Waktu : 09.30–11.55 diikuti 20 siswa  
 Sub Materi : Menampilkan hasil latihan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca doa belajar bersama, guru menyapa siswa dan absensi. Pada pertemuan ini semua siswa hadir. Guru mengingatkan kembali sesuai kesepakatan dengan siswa bahwa hari ini akan dilakukan menampilkan hasil latihan dengan menggunakan kostum dengan tarian gandrang bulo. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil latihan. Sebelum guru mengadakan evaluasi, siswa diberikan waktu 15 menit untuk persiapan evaluasi dan setelah waktu persiapan selesai masing-masing kelompok siap untuk evaluasi. Terdapat empat kelompok dalam penampilan ini, kemudian guru mempersilahkan kelompok satu yaitu sebagai penampil pertama di depan teman-teman yang lain disusun dari kelompok selanjutnya. Selanjutnya guru memperhatikan sekaligus melakukan minat menari dari siswa laki-laki berupa penilaian dari ke empat kelompok tersebut serta diakhir pertunjukan guru mengoreksi hasil dari penampilan siswa laki-laki.

Dari penampilan hasil latihan ini guru menyampaikan kepada siswa bahwa penampilan tarian ini akan di pentaskan pada kegiatan porseni pada akhir semester dan siswa pun sangat antusias untuk melakukannya.





Gambar 15 : Foto menampilkan hasil latihan  
(Dok. Anti, 2018)



Gambar 16 : Foto menampilkan hasil latihan  
(Dok. Anti, 2018)

### **3. Peningkatan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran Praktek Seni Tari di SMK Negeri 2 Barru.**

Berdasarkan hasil peneliatan ini peneliti mengamati peningkatan minat siswa laki-laki pada peraktek tari di SMK Negeri 2 Barru dari bebrapa siklus 1 dan II melalui tahap yaitu:

#### **1) Observasi/pengamatan**

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, semua kejadian dalam proses pembelajaran dicatat dalam catatan harian yang sudah disiapkan untuk melihat perubahan minat siswa laki-laki pada saat pembelajaran berlangsung. Selain dicatat juga didokumentasikan dalam bentuk foto, wawancara dan angket sederhana. Adapun hasil yang diamati dari siklu 1 ini adalah:

- 1) Hasil pengamatan siswa dalam pembelajaran yaitu :
  - a. siswa dapat menirukan gerak tari dari tayangan meskipun siswamasih terlihat kaku dan malu-malu dan belum begitu cepat merespon instruksi guru.
  - b. siswa dapat melakukan dan membuat variasi gerak tangan dankaki secara berpasangan, atau berkelompok.
  - c. Siswa belum bisa memaksimalkan waktu yang diberikan untuk berlatih secara optimal dan sungguh-sungguh.
- 2) Hasil pengamatan aktivitas guru yaitu :
  - a. Guru aktif memantau kegiatan siswa di dalam kelas, dengan berkeliling saat siswa melakukan latihan.



- b. Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berpendapat, maupun komentar.
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan memberikan materi-materi sebagai pembekalan mereka dalam latihan.

## **2) Refleksi**

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil analisis data dan seluruh pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pada tahap berikutnya yaitu siklus II untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa laki-laki yang terkait dalam pembelajaran praktek tari. Dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh informasi hasil dari pengamatan sebagai berikut:

- 1) Ketika guru membagikan siswa dalam kelompok, awalnya terlihat siswa masih bingung, tetapi kemudian mulai dapat menunjukkan ketertarikan dan rasa ingin tahunya. Mereka ada yang bertanya apa yang akan dilakukan oleh gurunya.
- 2) Guru mempersilahkan siswa untuk memerhatikan video tari yang ditayangkan melalui LCD tentang materi variasi gerak yang akan dilakukan bersama-sama.
- 3) Tampak pada awal guru menyuruh siswa untuk melakukan gerakan tari yang ditayangkan, siswa masih banyak yang tidak ingin melakukan instruksi guru dikarenakan kurang percaya diri atau rasa malu.

- 4) Seiring dengan berjalannya waktu dan tentu saja dengan bimbingan dan arahan dari guru tampak mereka mulai berusaha berinteraksi dengan teman sekelompoknya.
- 5) Memberikan waktu untuk praktik langsung dan bertanya berkaitan topik materi pelajaran.
- 6) Secara umum motivasi siswa belum terlihat, hanya sebagian kecil saja siswa yang menunjukkan rasa ketertarikannya terhadap pembelajaran.
- 7) Meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau di Aula.

### 3) Evaluasi Siklus I

Penampilan hasil berlangsung dengan baik dan semua siswa terlibat secara aktif meskipun masih ada yang terlihat kaku dan malu-malu pada saat tampil didepan kelas tetapi semua siswa berani tampil secara berkelompok. Semua siswa memakai pakaian latihan.

Setelah pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada Siklus 1, maka diperoleh nilai belajar peserta didik pada setiap siswa kelas X sebagai berikut:

**Tabel V. Hasil Nilai Seni Tari Siklus I**

NO		Nama	Aspek Penilaian			Nilai Akhir	Ket
Urut	Induk		A	B	C		
1	17-1763-161	AKBAR	80	75	85	80	Tuntas
2	17-1763-164	ARIANDI	50	80	80	70	Tidak Tuntas
3	17-1763-165	ARJUNA	60	80	70	70	Tidak Tuntas
4	17-1763-166	ARIEDI	80	75	78	78	Tuntas
5	17-1763-167	ASTAGAF	80	80	80	80	Tuntas
6	17-1763-168	AWAL	75	80	70	75	Tuntas
7	17-1763-169	CATUR	89	89	89	89	Tuntas
8	17-1763-171	FIRSAN	75	80	70	75	Tuntas

9	17-1763-172	HAERUL	85	85	85	85	Tuntas
10	17-1763-173	HARMAN	90	80	85	85	Tuntas
11	17-1763-174	IQBAL	78	78	78	78	Tuntas
12	17-1763-175	IRWAN	75	75	75	75	Tuntas
13	17-1763-176	ISMAIL	57	57	57	57	Tidak Tuntas
14	17-1763-177	JENI.S	90	85	95	90	Tuntas
15	17-1763-178	HASRUL	73	73	73	73	Tidak Tuntas
16	17-1763-179	M. ARAFAH	78	78	78	78	Tuntas
17	17-1763-180	M. SAMSUARDI	73	73	73	73	Tidak Tuntas
18	17-1763-181	RAZID RAMLI	76	71	76	76	Tuntas
19	17-1763-183	SYAHRUL	79	79	79	79	Tuntas
20	17-1763-184	SYAMSUL PRATAMA	65	65	65	65	Tidak Tuntas
RATA-RATA						75	
TUNTAS						14(71%)	
TIDAK TUNTAS						6(29%)	

Rumusan data ;

$$\frac{\text{jumlah aspek Penilaian}}{3} = \text{NA}$$

Pegelolaan data:

$$\frac{80+75+85}{3} = 80$$

$$\text{NA} = 80$$

Ket

NA = Nilai akhir

A = Wirama

B = Wiraga

C = Wirasa

**Tabel VI. Rekapitulasi Hasil Nilai Siklus I**

No	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	50-59	1	5%
2	60-69	1	5%
3	70-79	12	60%
4	80-89	5	25%
5	90-100	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Siswa yang memperoleh nilai antara 50 sampai dengan 59 sebanyak 1 siswa atau sebesar 5 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 60 sampai dengan 69 sebanyak 1 siswa atau sebesar 5 %.. Siswa yang memperoleh nilai antara 70 sampai dengan 79 sebanyak 12 atau sebesar 60 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 80 sampai dengan 89 sebanyak 5 siswa atau sebesar 25 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 90 sampai dengan 100 sebanyak 1 siswa atau sebesar 5 %. Tetapi ini juga masih belum memenuhi indikator pencapaian yaitu 75. Maka perlu dilakukan perbaikan dan dilanjutkan pada siklus II..

Selanjutnya pengamatan peningkatan minat siswa laki-laki di tahap siklus I ternyata belum mencapai KKM yang telah ditentukan maka kekurangan pada siklus I akan dilaksanakan pada tahap siklus II

### **1) Observasi/pengamatan**

Pelaksanaan tindakan siklus II yang teramati oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa yaitu:
  - a) Siswa sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan bersikap apresiatif. Dalam pembelajaran pengenalan kostum tari
  - b) Siswa sudah sangat percaya diri dan tidak merasa malu lagi latihan dengan menggunakan kostum
  - c) Siswa sudah banyak mengenal, menghayati, memahami dan menghargai materi praktek tari gandrang bulo.

- d) Kemajuan siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pengetahuan mereka tentang seni tari dalam menampilkan sikap apresiatif terhadap praktek tari dapat meningkatkan minat belajar mereka.
2. Hasil pengamatan aktivitas guru yaitu:
- a) Sebagaimana biasanya, guru selalu memantau kegiatan siswa, mengecek, memperhatikan siswa, dan mendorong agar siswa selalu lebih baik dari sebelumnya dalam melakukan latihan.
- b) Guru senantiasa mendorong siswa untuk aktif dan tidak takut dalam mengemukakan pendapat.

## 2) Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah baik dari siklus sebelumnya. Target meningkatnya penerapan dan peningkatan siswa terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat ditandai dengan rata-rata hasil belajar siswa diatas 75 dengan ketuntasan belajar(KKM) 75 sudah tercapai pada siklus II. Sehingga penelitian guru memutuskan tidak diadakan siklus berikutnya.

**Tabel VII. Hasil Nilai Seni Tari Siklus II**

NO		Nama	Aspek Penilaian			Nilai Akhir	Ket
Urut	Induk		A	B	C		
1	17-1763-161	AKBAR	80	75	85	80	Tuntas
2	17-1763-164	ARIANDI	75	75	75	75	Tuntas
3	17-1763-165	ARJUNA	80	75	85	80	Tuntas
4	17-1763-166	ARIEDI	78	75	81	78	Tuntas
5	17-1763-167	ASTAGAF	80	75	85	80	Tuntas
6	17-1763-168	AWAL	75	80	70	75	Tuntas
7	17-1763-169	CATUR	89	89	89	89	Tuntas

8	17-1763-171	FIRSAN	75	80	70	75	Tuntas
9	17-1763-172	HAERUL	85	85	85	85	Tuntas
10	17-1763-173	HARMAN	80	80	90	85	Tuntas
11	17-1763-174	IQBAL	78	75	81	78	Tuntas
12	17-1763-175	IRWAN	75	80	70	75	Tuntas
13	17-1763-176	ISMAIL	80	75	85	80	Tuntas
14	17-1763-177	JENIS	90	85	95	90	Tuntas
15	17-1763-178	HASRUL	90	85	95	90	Tuntas
16	17-1763-179	M. ARAFAH	78	75	81	78	Tuntas
17	17-1763-180	M. SAMSUARDI	80	75	85	80	Tuntas
18	17-1763-181	RAZID RAMLI	69	69	69	69	Tidak Tuntas
19	17-1763-183	SYAHRUL	79	75	80	79	Tuntas
20	17-1763-184	SYAMSUL PRATAMA	80	75	85	78	Tuntas
RATA-RATA						80	
TUNTAS						19(95%)	
TIDAK TUNTAS						1(5%)	

Rumusan data ;

$$\frac{\text{jumlah aspek Penilaian}}{3} = \text{NA}$$

Pegelolaan data:

$$\frac{80+75+85}{3} = 80$$

$$\text{NA} = 80$$

Ket

NA = Nilai akhir

A = Wirama

B = Wiraga

C = Wirasa

**Tabel VIII. Rekapitulasi Hasil Nilai Seni Tari Siklus II Penelitian**

No	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	50-59	0	0%
2	60-69	1	5%
3	70-79	10	50%
4	80-89	7	35%
5	90-100	2	10%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Siswa yang memperoleh nilai antara 50 sampai dengan 59 tidak ada. Siswa yang memperoleh nilai antara 60 sampai dengan 69 sebanyak 1 siswa atau sebesar 5 % dikarenakan siswa ini kurang minat dalam mata pelajaran tari. Siswa yang memperoleh nilai antara 70 sampai dengan 79 sebanyak 10 atau sebesar 50 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 80 sampai dengan 89 sebanyak 7 siswa atau sebesar 35 %. Siswa yang memperoleh nilai antara 90 sampai dengan 100 sebanyak 2 siswa atau sebesar 10 %.

## **B. PEMBAHASAN**

Prasiklus didapat berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Barru Kelas X. Dimana pelajaran seni tari menurut pandangan kebanyakan siswa materinya sangat sulit dan sangat rumit untuk dihafal. Keterampilan siswa dalam menari masih sangat kurang, apalagi pada siswa laki-laki yang menganggap dirinya bencong pada saat melakukan gerakan tari. Hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan pemahaman yang baik dalam menyampaikan materi dan masih banyak bersifat teori atau ceramah, sehingga siswa menjadi pasif karena tidak menarik dan membosankan. Pada prasiklus masih banyak terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. Pada pelaksanaan prasiklus nilai rata-rata individual adalah 70 dan rata-rata ketuntasan mencapai 20%.

Pada siklus I terlihat siswa belum begitu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka masih terlihat malu saat bertanya maupun mengeluarkan pendapat saat pelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan pada siklus I ini menunjukkan bahwa siswa belum dapat menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah dalam situasi yang nyata dalam belajar verbal maupun belajar minat belum bisa sepenuhnya dicapai dengan baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I yang diperoleh sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada prasiklus. Dari rata-rata kelas pada prasiklus yaitu 70 meningkat menjadi 75. Sedangkan pada ketuntasan klasikal dari 20% sudah meningkat menjadi 71%. Pada siklus I dari 20 siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 6 siswa. Dan ketuntasan klasikal mencapai 71%. Ini berarti bahwa ketuntasan klasikal belum memenuhi indikator pencapaian yaitu 75%. Jadi perlu perbaikan dan dilanjutkan pada siklus II.

Pada pembelajaran siklus II siswa sudah terlihat aktif dibandingkan pada prasiklus dan siklus I. Pada siklus II siswa sudah berani untuk menyampaikan pendapat terhadap suatu pembahasan materi yang sedang dipelajari, bertanya tentang materi yang belum dipahami. Pada siklus II ini siswa sudah mulai terbiasa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Siswa terlihat lebih semangat, percaya diri dan sudah tidak merasa malu lagi dalam melakukan latihan yang ditugaskan guru.



Dalam mempraktekkan gerakan tari gendrang bulo, presentase nilai yang diraih kelas X sebanyak 71% dan nilai rata-rata yang dicapai 75. Maka dapat dikatakan bahwa pada siklus I dengan materi praktek tari gendrang bulo belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebesar 75%. Maka perlu adanya siklus lanjutan serta perbaikan dari refleksi siklus I.

Ketidak berhasilan siklus I terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi pelajaran serta kurang memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa. Dari pengamatan yang telah dilakukan secara menyeluruh oleh peneliti tampak bahwa proses pembelajaran masih kurang lancar. Kesiapan siswa di kelas belum maksimal saat disuruh mendemonstrasikan hasil praketnya di depan kelas. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas.

Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus II dengan materi yang sama.tetapi dengan mengubah strategi belajar yaitu menambah materi baru yaitu memperkenalkan kostum tari dan lebih memanfaatkan waktu latihan, memberikan bimbingan khusus kepada masing-masing kelompok. Kekurangan dalam siklus I harus menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi guru pada saat penyusunan siklus II. Sebab siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I. Dan siklus II harus lebih baik dari pada siklus I. Pada siklus II guru sudah lebih memperhatikan dan memberi bimbingan yang lebih baik khususnya pada siswa yang belum tuntas pada siklus I. Siklus II ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 95%

dengan nilai rata-rata 80. Banyaknya siswa yang sudah tuntas ada 19 siswa. Sedangkan masih ada 1 siswa yang belum tuntas dikarenakan kurang sungguh-sungguh dalam berlatih dan masih kurang percaya diri dan masih merasa apabila menari. Oleh karena itu, guru harus lebih aktif memantau kegiatan siswa dalam proses latihan mereka dan memberikan motivasi siswa untuk belajar agar seluruh siswa dapat mencapai ketuntasan. Tetapi berdasarkan ketuntasan klasikal yang telah dicapai, ini berarti pada siklus II sudah mencapai indikator pencapaian.

Hasil belajar siswa kelas X pada siklus II dengan materi praktik tari gandrang bulo, yaitu siswayang mencapai nilai KKM = 75 adalah 95%. Hal ini disebabkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung untuk berlatih secara berulang-ulang. Dengan demikian ada peningkatan dari tahap prasiklus, siklus I sampai siklus II.

Dengan adanya penerapan praktek tari dalam meningkatkan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktek seni tari di SMK Negeri 2 Barru maka kemampuan penguasaan konsep gerakan menjadi lebih efektif yang disebabkan oleh latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan interaksi dari berbagai arah karena terjadi komunikasi dari guru-siswa, siswa-guru, maupun sesama siswa yang pada akhirnya menjadi lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan minat siswa laki-laki pencapaian hasil belajar menjadi lebih optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tentang penerapan praktek tari dalam meningkatkan minat siswa laki- dan peningkatan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktek seni tari dengan kemampuan penguasaan gerak tari gandrang bulo pada siswa kelas SMK Negeri 2 Barru, maka pada akhir skripsi ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan praktek tari dalam meningkatkan minat siswa laki-laki dengan memanfaatkan media yang ada seperti audio visual pembelajaran situasi yang nyata, sehingga Siswa dapat mengenal, memahami, menghayati dan menghargai suatu karya tari yang diajarkan. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian melalui bimbingan guru, dan melalui media audio visual, siswa ditugaskan untuk mempraktekannya secara berulang-ulang sehingga menjadi mahir dan rasa percaya dirinya lebih meningkat dan tidak merasa malu lagi.
2. Pembelajaran praktek tari dengan menggunakan pemanfaatan media yang ada seperti audio visual dapat meningkatkan pengetahuan dan minat siswa terhadap tari daerah yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Barru pada materi praktik tari gandrang bulo yang benar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai

akhir dari masing-masing siklus. Untuk presentase peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, yaitu 20%, 71%, 95% dan juga dapat dilihat dari nilai rata-rata pada masing-masing siklus yaitu prasiklus 60 meningkat menjadi 75 pada siklus I, meningkat 80 pada siklus II. Peningkatan nilai tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas X pada SMK Negeri 2 Baruu maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru perlu mengembangkan dan meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran agar proses pembelajaran yang terjadi tidak monoton sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa. Dan selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, 2007. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Habsari Sri, 2005, *Bimbingan dan Koseling SMA*, Jakarta, Grasindo.
- Hidayat Robby, 2008, *Seni Tari*, Maklang, Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Hamzah B. Uno, 2012. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar, 2012, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* , Jakarta, Rajawali Pers.
- Muhaimin dkk, 2005 Dalam Undang-undang Pendidikan No.2 Th. 1989.
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Puewaningsih Hartini, 2002, *Pendidikan Seni Tari TK-SD*, Malang, Universitas Negeri Malang.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Oemar hamalik, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Rhardjo Sri, 2013, *Pemahan Individu Teknik Kontes*.
- Rusmono, 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarwan Danim, 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah* Jakarta : Bumi Aksara.
- Soedarsono, 1998, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Tjejep Rohidi, 2011, *Metotodologi Penelitian Seni*, Semarang , Cipta Nusantara
- Tim. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zamroni, 2007, *Meningkatkan Mutu Sekolah* Jakarta : PSAP Muhamadiyah,  
<http://www.spengetahuan.com/tag/jawa-pos-1949>.

**LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN SURAT**



## **LAMPIRAN DOKUMENTASI**



Ket. Kepala Sekolah SMKN 2 Barru

Nama : Muhammad Idris, S.Pd  
Nip : 197608242006041015  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil  
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Barru  
TTL : Mangkoso, 24 Agustus 1976  
Alamat : mangkoso, Kabupaten Barru.



Ket. Guru Seni Budaya Selaku Narasumber

Nama : Nurlina, S.Pd  
Nip : 197305292011012002  
Pekerjaan : pegawai Negeri Sipil  
Jabatan : Guru Seni Budaya SMK Negeri 2 Barru  
Alamat : Takkalasi, Kabupaten Barru



Ket. Peneliti dan Nara Sumber



Ket. Aktivitas Dalam Kelas





Ket. Menonton Tayangan Tari



Ket. Latihan Dalam Kelas



Ket. Media Audio Visual



Ket Latihan Dengan Siswa



Ket. Foto menggunakan Kostum



Ket. Menggunakan kostum

## **LAMPIRAN SURAT**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

### USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : ASRIANTI
2. NIM : 1182040066
3. Program Studi : SENDRATASIK
4. Tempat/Tanggal Lahir : MANGKOSO, 08 MARET 1992
5. Judul yang diajukan :
  - 5.1. Upaya peningkatan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktek seni tari di SMK Negeri 2 Barru.
  - 5.2. Kesulitan siswa dalam gerak pada mata pelajaran praktek seni tari di SMK N 2 Barru.
  - 5.3. Apresiasi siswa pada pelajaran seni tari di SMK Negeri 2 Barru.

Disetujui Oleh:  
Penasihat Akademik,

Drs. Solihing, M. Hum

NIP 19680101993031004

Makassar, 27 Maret 2017  
Mahasiswa yang bersangkutan,

ASRIANTI

NIM. 1182040066

### PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:  
Upaya peningkatan minat siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktek seni tari di SMK Negeri 2 Barru.
2. Pembimbing yang ditugasi:
  - 2.1. Dr. Hj. Heriati Yatim, M. Pd
  - 2.2. Drs. Solihing, M. Hum

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik

Makassar, 27 Maret 2017  
Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriati Yatim, M. Pd

NIP 19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 27 Maret 2017

Nomor : 679/UN36.21.2/PP/2017

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd

2. Drs. Solihing, M.Hum

Di

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

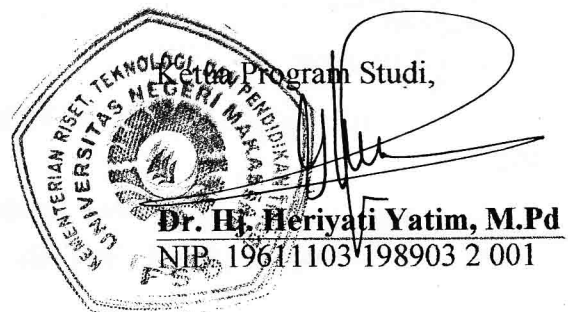
Nama : Asrianti

NIM : 1182040066

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Siswa Laki-Laki dalam Mata Pelajaran Praktek Seni Tari di SMK Negeri 2 Barru.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
NIP. 19611103198903 2 001

\*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd

Bersedia / Tidak bersedia\* (.....)

2. Drs. Solihing, M.Hum

Bersedia / Tidak bersedia\* (.....)

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Untuk penelitian dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN MINAT TERHADAP SISWA LAKI-LAKI DALAM MATA PELAJARAN  
PRAKTIK SENI TARI DI SMK NEGERI 2 BARRU.**

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Asrianti  
Nim : 1182040066  
Program studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah di periksa dan di teliti di nyatakan memenuhi persyaratan mengadakan penelitian.

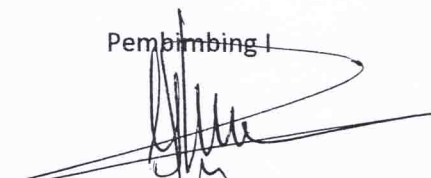
Makassar, 23 Januari 2018

Penguji,



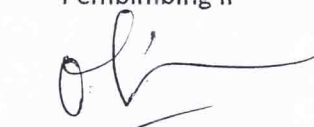
Dr. Jamilah, M.Sn  
196511131991032001

Pembimbing I



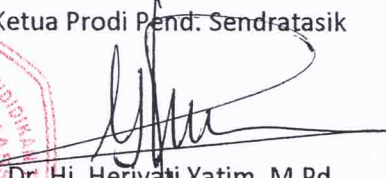
Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
196111031989032001

Pembimbing II



Drs. Solihing, M.Hum  
196801011993031004

Di ketahui Oleh :  
Ketua Prodi Pend. Sendratasik



Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
196111031989032001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 4 Des 2017

Nomor : 2229 /UN36.21.2/PP/2017  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal  
Perihal : Ujian Proposal  
Yth.:  
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
2. Dr.Hj.Heriyati Yatim, M.Pd  
3. Drs.Solihing M.Hum  
4. Dr.Andi Jamilah Mangkona, M.Sn

di Makassar

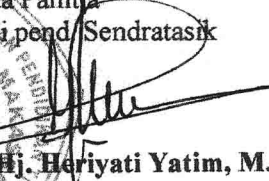
Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk dapat menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik


No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Asrianti/1182040066	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		2. Pembimbing 1 : Dr.Hj.Heriyati Yatim, M.Pd
		3. Pembimbing 2 : Drs. Solihing, M.Hum
		4. Penguji 1 : Dr.Andi Jamilah Mangkona M.Sn

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 8 Desember 2017  
Waktu : 09.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Upaya Peningkatan Minat Terhadap Siswa Laki laki Dalam Mata Pelajaran  
Seni Tari di SMK Negeri 2 Barru

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia  
Prodi.pend/Sendratasik  
  
**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP 19611103 198903 2 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 24 Januari 2018

Nomor : 125/UN36.21/LT/2017  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan .

Di  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : **Asrianti**  
NIM : 1182040066  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Barru.  
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Upaya Peningkatan Minat terhadap Siswa Laki-Laki dalam Mata Pelajaran Praktek Seni Tari di SMK Negeri 2 Barru.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)

Nama Mahasiswa/NIM : Asrianti / 1182040066  
Judul : Peningkatan minat terhadap siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktik seni tari di smk Negeri2 Barru  
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Heriyati yatim, M. Pd  
2. Drs. Solihing, M. Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	5/3/2018	Kembung dan Prolaps & jukbr - Keratopion ptekt & jukbr - RM. no 2 bel - tj jukbr - ptekt ulu - stau dr des. mula ds. perbrik,	
2	12-3-2018	- RM. no 2 yg ds. gubung katus & seneri	

Disetujui Pembimbing I

Heriyati. Yatim

Makassar, .....  
Disetujui Pembimbing II



**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : Asrianti  
Judul : Peningkatan Minat terhadap siswa laki-laki dalam mata pelajaran praktik seni tari di smk negeri 2 Barru  
Pembimbing : 1. Dra. Heriyati Yatim, M.Pd  
2. Drs. Solihing, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	22/02/2018	Pendahuluan	[Signature]
2	05/03/2018	periglitis	[Signature]
	05/03/2018	Notade,	[Signature]
3.	08/3/2018	Sistematika penulisan	[Signature]
		[Signature]	[Signature]

Disetujui Pembimbing I

Makassar, .....  
Disetujui Pembimbing II

[Signature]  
(Solihing)





1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 0 7 7 9

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 766/S.01/PTSP/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 125/UN36.21/LT/2018 tanggal 24 Januari 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ASRIANTI**  
Nomor Pokok : 1182040066  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" UPAYA PENINGKATAN MINAT TERHADAP SISWA LAKI-LAKI DALAM MATA PELAJARAN PRAKTEK SENI TARI DI SMK NEGERI 2 BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Januari s/d 25 Maret 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 24 Januari 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 25-01-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmid.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222







**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**DAN TENAGA KERJA**

Jl. Sultan Hasanuddin No. 42 Telepon (0427) 21662, Fax (0427) 21410 Kode Pos 90711

Barru, 30 Januari 2018

Kepada  
Yth. Kepala SMKN. 2 Barru  
di -

Nomor : 0033/18/BR/I/2018/DPMPTSPTK  
Lampiran : -  
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Tempat

Berdasarkan Surat DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 766/S.01/PTSP/2018 tanggal 24 Januari 2018 perihal tersebut di atas, maka / Mahasiswa / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

**N a m a** : ASRIANTI  
**Nomor Pokok** : 1182040066  
**Program Study** : Pend. Sendrarasik  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S1)  
**A l a m a t** : Polewali, Kel. Kiru-Kiru Kec. Soppeng Riaja

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **30 Januari 2018 s/d 25 Maret 2018** dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN MINAT TERHADAP SISWA LAKI-LAKI DALAM MATA  
PELAJARAN PRAKTIK SENI TARI DI SMK NEGERI 2 BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. **Kepala Dinas,**  
**Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan**  
**Perizinan,**

**FATMAWATI LEBU, SE**  
**Pangkat : Pembina, IV/a**  
**NIP. 19720910 199803 2 008**

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Barru (Sebagai Laporan);
2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
3. Kepala Dinas Pendidikan Barru;
4. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Peringgal.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlina, S.pd

NIP : 197305292011012002

Instansi : SMK Neg 2 Barru

Alamat : Takkalasi

Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Seni Budaya ( Seni Tari )

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar menjadi kolaborator Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul *Upaya Peningkatan Minat Terhadap Siswa Laki-Laki Dalam Mata Pelajaran Praktek Seni Tari Di SMK Negeri 2 Barru*, yang dilakukan oleh :

Nama : Asrianti

NIM : 1182040066

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

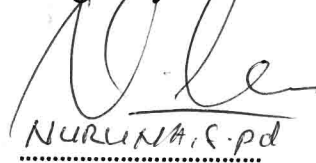
Fakultas : Seni dan Desain

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Makassar, Februari 2018

Yang menyatakan



NURLINA, S.pd

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlina, S.pd

NIP : 197305292011012002

Instansi : SMK Negeri 2 Barru

Alamat : Takkalasi

Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Seni Budaya ( Seni Tari )

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar menjadi kolaborator Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul *Upaya Peningkatan Minat Terhadap Siswa Laki-Laki Dalam Mata Pelajaran Praktek Seni Tari Di SMK Negeri 2 Barru*, yang dilakukan oleh :

Nama : Asrianti

NIM : 1182040066

Jurusan : Pendidikan Sndratasik


Fakultas : Seni dan Desain

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Makassar, Februari 2018

Yang menyatakan



NURLINA, S.pd

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar menjadi kolaborator Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul *Upaya Peningkatan Minat Terhadap Siswa Laki-Laki Dalam Mata Pelajaran Praktek Seni Tari Di SMK Negeri 2 Barru*, yang dilakukan oleh :

Nama : Asrianti

NIM : 1182040066

Jurusan : Pendidikan Sendratasik


Fakultas : Seni dan Desain

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Makassar, Februari 2018

Yang menyatakan

  
.....  
SYAHRUL

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Idris, S.Pd

NIP : 197608242006041015

Instansi : SMK Negeri 2 Barru

Alamat : Mangkoso

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar menjadi kolaborator Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul *Upaya Peningkatan Minat Terhadap Siswa Laki-Laki Dalam Mata Pelajaran Praktek Seni Tari Di SMK Negeri 2 Barru*, yang dilakukan oleh :

Nama : Asrianti

NIM : 1182040066

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Makassar, Februari 2018

Yang menyatakan





**PEMERINTAH PROVINSI SULSWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 BARRU**

*Jl. Pendidikan, Desa Pancana, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru 90761 Prov.Sulawesi Selatan  
Email:smkn2barru@gmail.com Website : [www.smkn2barru.s](http://www.smkn2barru.s)Telp. (0427) 2323388 Fax. (0427) 2323388*

---

**KETRANGAN PENELITIAN**

Nomor : 870/031.K/SMKN2/BR/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Negeri 2 Barru, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: Arisanti
Nim	: 1182040066
Tempat/Tgl. Lahir	: Mangkoso/ 08 Maret 1992
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Sendratasik
Alamat	: Jl. Malengkeri Luar

Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Barru, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **Upaya Peningkatan Minat terhadap Siswa laki-laki pada Mata Pelajaran Praktik Seni di SMK Negeri 2 Barru** “.

Demikian Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Pancana, 13 Maret 2018

Kepala Sekolah



Muhammad Idris, S.Pd

NIP. 19760824 200604 1 015





PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Kampus FSD Parangtambung, Jln. Dg. Tata/ Malengkeri Tlp. 0411-888524/Fax.0411-888524

**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

NOMOR.....<sup>029</sup>/PERPUS.FSD/.....<sup>1</sup>..../20....<sup>18</sup>..

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRIANTI  
Nim : 1102040066  
Prog. Studi : PENDIDIKAN SENDRATASIK  
Alamat : JL. MALENGKERI LUAR,

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000,- untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain. Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar.....<sup>28</sup> Februari.....<sup>20</sup>..

Pengelola Perpustakaan,



**SRI RAHAYU ISWARI, S.Pd**

**Catatan:**

**Dibuat 3 rangkap masing-masing**

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar - 90222

[Http://perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) email: [perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)

Telp: 081354743230

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

No: 262 /UN.16/TU/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : ASRIANTI :  
NIM / No. Anggota : 1182040066 :  
Fakultas / Jurusan : SENI DAN DESAIN / SENDRATASIK :  
Alamat : JL. MALENGKERI LUAR :

Benar sudah tidak mempunyai pinjaman koleksi dan hal lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya

Makassar 28 Februari 2018

Kepala,

Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19701016 199702 1 001





Nomor : 032/UN36.11/EP/2018

05-03-2018

Lamp : 1 (satu) Berkas

Hal : Permohonan Ujian Tugas Akhir  
Program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3)

Yth  
Dekan... Universitas Negeri Makassar  
Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama / NIM : ASLIANTI / 1182040066
2. Tempat / Tgl.Lahir : MANGKOSO, 08 MARET 1992
3. Prodi : PENDIDIKAN SENDRATASIK
4. Fakultas : SENI DAN DESAIN
5. Alamat / No.Hp : JL. MALENGKERY LUAR / 082193333860

Dengan hormat mengajukan permohonan untuk ujian tugas akhir program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3). Bahwa kami telah menyelesaikan Ujian tentamen mata kuliah pada program Srata Satu (S1) / Program Diploma Tiga (D3). Adapun judul tugas akhir kami ajukan sebagai berikut :

UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA LAKI-LAKI TERHADAP  
MATA PELAJARAN SENI TARI DI SMK NEGERI 2 BARRU.

Sebagai bahan Pertimbangan Bapak, bersama ini kami lampirkan :

1. Daftar nilai yang diketahui oleh ketua Jurusan / Prodi dan Kabag Diksama BAAK
2. Fotocopy Ijazah terakhir
3. Keterangan Bebas Perpustakaan
4. Bukti Pembayaran SPP
5. Pas Foto Hitam Putih Ukuran 3x4 (Pakai Jas) 2 Lembar.  
Masing-masing 2 rangkap (1 Rangkap untuk BAAK dan 1 Rangkap Untuk Fakultas)

Atas persetujuan Bapak Sangat kami harapkan dan atasnya diucapkan terima kasih.

Menyetujui :  
Kabag. Diksama,

Drs. Bakkarang, M.Pd  
NIP 196412311986021004

Pemohon,

ASLIANTI  
NIM 1182040066



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 12 Maret 2018

Nomor : 546/UN36.21/DL/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
3. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
4. Drs. Solihing, M.Hum  
5. Dr. Andi Jamila Mangkona M.Sn  
6. Dr. Andi Padalia, M.Pd

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	<b>Asrianti</b> <b>1182040066</b>	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
		2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		3. Konsultan I : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		4. Konsultan II : Drs. Solihing, M.Hum
		5. Penguji I : Dr. Andi Jamilah Mangkona, M.Sn
		6. Penguji II : Dr. Andi Padalia, M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 16 Maret 2018  
Waktu : 10.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Upaya Peningkatan Minat Terhadap Siswa Laki Laki Pada Mata Pelajaran  
Praktek Seni Tari di SMK Negeri 2 Barru

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Maret 2018  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**ASRIANTI**, lahir di Mangkoso, 08 Maret 1992. Buah cinta kasih dari pasangan Sulaeman S.Pd.I dan Hj. Herawati yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Ibu rumah tangga (IRT). Anak ke tiga dari tiga bersaudara. Memulai jenjang pendidikan Pada Umur 6 Tahun di SD Inpres Polewali Kecamatan Soppeng pada tahun 1999 Sampai tahun 2006. Kemudian pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Soppeng Riaja di Kabupaten Barru Sampai tahun 2008. Pada tahun yang sama, melanjutkan pendidikan di Sekolah SMA Negeri 1 Soppeng Riaja dan Selesai pada tahun 2011. Di tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Seni Dan Desain, program studi pendidikan Sendratasik. Atas berkah dan petunjuk Allah SWT dan perjuangan serta kerja keras, maka penulis telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi karya ilmiah dengan judul “Upaya Peningkatan Minat Terhadap Siswa laki-laki Dalam Mata Pelajaran Seni Tari di SMK Negeri 2 Barru”. Sekian dan terima kasih. *Wassalam...*